

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Proses manajemen dikatakan sempurna jika Fungsi Pengawasan yang efektif telah dilaksanakan. Seorang manajer/pimpinan yang ingin sukses didalam menjalankan usahanya harus berusaha agar setiap langkah yang dijalankannya didalam organisasi/perusahaan maupun perkantoran harus selalu diawasi.

Pengawasan merupakan suatu proses dimana pimpinan organisasi perusahaan/perkantoran melihat apakah yang telah dilakukan sesuai dengan harapan. Jika tidak, perbaikan diadakan untuk penyesuaian.

Pengawasan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan lebih dahulu. Tanpa bantuan perencanaan, pengawasan tidak akan dapat dilakukan dengan baik. Perencanaan yang telah dibuat merupakan acuan dalam rangka pengawasan yang efektif, dimana tanpa bantuan perencanaan, seorang Pimpinan maupun Manajer akan sulit menetapkan standar dalam melakukan kegiatan pengawasan.

Menurut Devung (1988:152) Menghadapi era globalisasi yang akan datang, tentunya membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup handal dan berkualitas untuk menjalankan organisasi/perusahaan dalam arti :

1. Harus memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dibidang Administrasi dan Manajemen.
2. Dapat menguasai keterampilan yang cukup dibidang teknologi, informasi dan komunikasi.
3. Memiliki semangat kerja yang tinggi.
4. bertanggung jawab pada bidang masing-masing

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan organisasi/perusahaan, perlu ditunjang oleh fasilitas yang sesuai dengan tuntutan zaman modern dewasa ini. Organisasi atau lembaga pemerintah/swasta tidak dapat berjalan dengan baik sesuai rencana atau program yang telah ditetapkan sebelumnya, jika Sumber Daya Manusia yang dimiliki tidak mempunyai kualitas sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu sangatlah tepat dikatakan suatu organisasi/perusahaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan sistem kerja yang tepat guna dan memadai.

Penerapan Fungsi Pengawasan harus perlu diefektifkan, dimana Pimpinan organisasi harus mampu membuat perencanaan yang menyeluruh terhadap kegiatan atau aktifitas yang ditunjang oleh kemampuan mengorganisir organisasi atau lembaga perusahaan dengan menggerakkan segala faktor sumber daya yang tersedia serta diikuti oleh fungsi pengawasan yang efektif sehingga organisasi dapat berkembang. Selain itu juga penerapan fungsi manajemen akan sangat mempengaruhi kinerja para karyawan. Permasalahan atau kendala yang muncul apabila seorang Pimpinan/Manajer dalam suatu organisasi atau perusahaan tidak mengawasi langsung aktivitas yang dilakukan oleh para karyawan, maka para karyawan tersebut tidak akan bekerja dengan maksimal.

Berkaitan dengan kinerja karyawan itu, pimpinan hendaknya memperhatikan setiap perilaku yang dilakukan karyawan baik dalam hal pelayanan maupun kinerja karyawan. Untuk itu pengawasan pimpinan harus terkontrol dengan baik. Karna sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di saat proses kegiatan, diantara karyawan yang kurang disiplin dalam masalah kehadiran dan waktu yang telah ditentukan. Selain itu juga fungsi pengawasan di virgo departemen Store belum efektif, dimana pimpinan belum membuat perencanaan yang menyeluruh terhadap kegiatan atau aktifitas kinerja karyawan. Selain itu juga fungsi pengawasan pimpinan belum sepenuhnya memotivasi kinerja karyawan sehingga karyawan belum maksimal dalam hal mewujudkan kinerjanya. Untuk itu pengawasan harus lebih

diperhatikan oleh pimpinan karena dengan pengawasan yang efektif maka akan meningkatkan volume penjualan secara berkesinambungan dan peningkatan volume penjualan setiap minggunya akan meningkat pula.

Selain itu pelaksanaan tugas dan pekerjaan kadang-kadang tidak terlaksana seluruhnya dengan baik, Hal ini dapat dilihat pada tabel volume penjualan Virgo Departement Store selang satu bulan sbb:

Tabel 1.1 : Volume penjualan Mingguan

NO.	MINGGU	CAPAIAN (RP)	TARGET (RP)
1.	Minggu I	48.710.000	59.900.000
2.	Minggu II	43.250.000	59.900.000
3.	Minggu III	43.300.000	59.900.000
4.	Minggu IV	54.530.000	59.900.000
	total	189.790.000	239.600.000

Volume penjualan tidak mencapai target yang di tetapkan oleh pimpinan. Denga kenyataan demikian, maka orientasi kerja tidak berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan yang diterapkan oleh seorang pimpinan atau manajer.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memformulasikan pokok pemikiran dengan Judul Penelitian ”*Pengaruh Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Virgo Departement Store*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan di virgo departemen Store belum terkontrol dengan baik, sehingga mengakibatkan kinerja karyawan belum optimal.
2. Kemampuan kinerja karyawan dalam hal pelayanan belum mencapai kerja yang diharapkan, dikarenakan masih sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kelalayan karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan diatas, maka sesuai dengan objek yang menjadi sasaran penelitian sebagai berikut: "Seberapa Besar Pengaruh Fungsi Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Toko Virgo Departemant Store"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fungsi Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan pada Toko Virgo Departement Store.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pola pikir peneliti dalam hal pemecahan masalah pengawasan, dan juga memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis, khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah secara baik dan benar yang merupakan implementasi darma penelitian perguruan tinggi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan kiranya menjadi bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pimpinan TokoVirgo Department Store dalam meningkatkan fungsi pengawasan dan lebih meningkatkan kinerja terhadap pekerjaan yang diemban.